

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia, bahasa persatuan bagi negara Indonesia. Bahasa Indonesia bisa disampaikan melalui media bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa lisan, bahasa yang diucapkan secara langsung dari alat ucap manusia, sedangkan bahasa tulis diungkapkan melalui tulisan. Pada dasarnya, bahasa Indonesia mengajarkan siswa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2008:1) keempat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Siswa dituntut untuk bisa menguasai dan menerapkan keterampilan berbahasa dalam kegiatan belajar.

Fransiska dan Ikha (2017:69) menyatakan salah satu aspek yang bersifat menghasilkan dari keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis, salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan dengan baik. Keterampilan menulis mampu mengasah kemampuan otak untuk mengeluarkan daya imajinasi dengan baik. Jika keterampilan menulis dikembangkan dengan baik dan secara terarah, akan menghasilkan tulisan yang maksimal. Namun, dalam keterampilan menulis, siswa harus memperhatikan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kaidah penulisan bahasa Indonesia terdapat di dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pemakaian huruf, Penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan unsur serapan asing terdapat di dalam PUEBI. Ejaan dalam bahasa Indonesia sangat memperhatikan kaidah penulisan yang baik dan benar. Sehingga ketika siswa menulis, siswa harus mampu memperhatikan dan menerapkan penggunaan ejaan dengan baik dan benar.

Jika dalam keterampilan menulis, siswa belum bisa memperhatikan dan menerapkan penggunaan ejaan, maka siswa tersebut mengalami kesalahan berbahasa. Menurut Nisa (2018:219) kesalahan berbahasa merupakan

pemakaian bahasa yang baik, secara tertulis maupun secara lisan yang melakukan penyimpangan dari kaidah bahasa Indonesia. Pentingnya siswa dalam mempelajari penulisan kata, karena penulisan kata bisa mengubah makna atau mengubah arti dari suatu kata jika siswa salah dalam menulisnya. Pentingnya penulisan unsur serapan yang harus diperhatikan siswa ketika menulis. Ketika siswa salah menulis unsur serapan menyebabkan pembaca mengalami kesulitan dalam memahami makna, karena tidak sesuai dengan unsur serapan yang terdapat di dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan unsur serapan menyebabkan perubahan makna dalam bahasa Indonesia.

Siswa bisa mempraktikkan keterampilan menulis dengan cara mengembangkan daya imajinasinya melalui suatu karya, contohnya menulis teks narasi. Siswa bisa menceritakan kejadian-kejadian yang dialaminya sesuai dengan urutan waktu. Namun, kegiatan keterampilan menulis yang dipraktikkan dalam proses pembelajaran masih terdapat kesalahan yang dialami oleh siswa. Kesalahan yang sering dihadapi siswa seperti kesalahan penulisan kata dan penulisan unsur serapan. Siswa belum paham mengenai penulisan kata dan penulisan unsur serapan. Contohnya saat siswa menulis kata depan seperti *di* masih digabung dengan kata selanjutnya, selain itu penulisan unsur serapan juga perlu diperhatikan. Contohnya saat siswa menulis kata *shalat*, kesalahan ini termasuk kesalahan penulisan unsur serapan.

Penelitian ini bukan satu-satunya penelitian yang pernah dilakukan, terdapat penelitian yang pernah mengkaji mengenai kesalahan penulisan kata dan unsur serapan. Beberapa penelitian yang pernah mengkaji mengenai penulisan kata dan penulisan unsur serapan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reistanti (2017) menyatakan terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penggalan kata ganti, partikel, serta kesalahan penggabungan kata pada teks cerita fabel. Perbedaan penelitian yang dilakukan Reistanti dengan penelitian ini, bahwa penelitian ini juga menganalisis kesalahan kata

berimbuhan, kata dasar, bentuk ulang, kata depan, penulisan singkatan, angka dan bilangan serta kesalahan penulisan unsur serapan.

Selanjutnya Kurniasari (2018) pernah meneliti analisis kesalahan ejaan pada teks berita. Terdapat enam kesalahan ejaan yang telah ditemukan, kesalahan-kesalahan tersebut berupa satu kesalahan penggunaan akronim, dua kesalahan dalam pemakaian huruf kapital, satu kesalahan pemenggalan kata, satu kesalahan kata penghubung dan satu kesalahan penulisan nama orang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kurniasari yaitu teks yang digunakan. Kurniasari dalam penelitiannya menggunakan teks berita, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teks narasi karya siswa.

Penelitian Hartanto (2019) menyatakan terdapat kesalahan berbahasa dalam tes menulis Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi guru SMP di Kabupaten Sumbawa. Kesalahan tersebut berupa pemakaian huruf kapital, kata dasar, kata berimbuhan, kata depan, dan singkatan. Kemudian ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca, serta kesalahan unsur serapan. Perbedaan penelitian yang dilakukan Hartanto dengan penelitian ini terletak pada subjeknya. Hartanto menggunakan subjek penelitian guru SMP, sedangkan pada penelitian ini subjeknya siswa kelas VII SMP.

Permasalahan siswa yang dihadapi dalam keterampilan menulis menjadi latar belakang untuk mengadakan penelitian ini. Hal yang diteliti mengenai ejaan bahasa Indonesia. Namun, dalam penelitian ini hanya meneliti mengenai kesalahan penulisan kata dan penulisan unsur serapan pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Sehingga dengan permasalahan yang terjadi, penelitian ini berjudul “Kesalahan Penulisan Kata dan Unsur Serapan pada Teks Narasi Karya Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan penulisan kata pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?

2. Bagaimana kesalahan penulisan unsur serapan pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
2. Mendeskripsikan kesalahan penulisan unsur serapan pada teks narasi karya siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

1. Menambah pengetahuan dalam bidang ejaan, khususnya bidang penulisan kata dan penulisan unsur serapan.
2. Memperkaya hasil penelitian dalam bidang kebahasaan, terutama pada aspek penulisan kata dan penulisan unsur serapan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini menambah wawasan bagi peneliti. Peneliti bisa mendalami ejaan dan kaidah-kaidah penulisan bahasa Indonesia terutama penulisan kata dan unsur serapan.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan kepada guru terutama guru bahasa Indonesia yang dapat dijadikan bekal untuk proses pembelajaran keterampilan menulis.

3. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan aspek ejaan bagian penulisan kata dan penulisan unsur serapan dalam karya siswa. Sehingga siswa mengetahui letak kekurangan dan kesalahan selama proses penulisan. Penelitian ini diharapkan mampu membuat karya menulis siswa menjadi lebih baik untuk kedepannya.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada pembaca, mampu mempermudah pembaca dalam memahami penulisan kata dan penulisan unsur serapan.